

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh ukuran KAP, opini audit dan *financial distress* terhadap *auditorswitching*. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel dependen, yaitu *auditor switching*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah ukuran KAP, opini audit dan *financial distress*.

Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver.21*. Total pengamatan sebanyak 80 dengan 16 perusahaan LQ45 yang terdaftar diBEI pada tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*) sebesar 0,097 atau 10,3% dari variabel dependen yaitu *auditor switching* dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (ukuran KAP, opini audit dan *financial distress*) dan sisanya sebesar 89,7% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, audit *fee* dan lainnya.
2. Hasil pengujian analisis regresi logistik menunjukkan bahwa hipotesis pertama dengan menggunakan variabel ukuran KAP memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 19,120 dengan tingkat

- signifikan (p) 0,999, lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikan (p) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* selama 5 tahun pengamatan (2012 – 2016).
3. Hasil pengujian analisis regresi logistik menunjukkan bahwa hipotesis kedua dengan menggunakan variabel opini audit memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -17,252 dengan tingkat signifikan (p) 0,999, lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikan (p) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* selama 5 tahun pengamatan (2012 – 2016).
 4. Hasil pengujian analisis regresi logistik menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel *financial distress* memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,122 dengan tingkat signifikan (p) 0,238, lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikan (p) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* selama 5 tahun pengamatan (2012 – 2016).
 5. Hasil pengujian analisis regresi logistic menunjukkan bahwa hipotesis keempat dengan variabel ukuran KAP, opini audit dan *financial distress* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa analisis yang telah dilakukan masih memiliki sejumlah kekurangan yang terjadi karena adanya keterbatasan yang peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Keterbatasan tersebut adalah:

1. Pemilihan objek penelitian hanya menggunakan perusahaan LQ45 yang sampel penelitiannya relatif kecil.
2. Penelitian ini hanya menguji ukuran KAP, opini audit dan *financial distress* saja, sedangkan sebagian variabel lainnya tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kepada analisis dan keterbatasan penelitian maka diajukan sejumlah saran yang dapat memperbaiki kelemahan yang ada di dalam penelitian ini. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba menambah jumlah sampel penelitian. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan kelompok perusahaan yang akan dijadikan sampel atau menggunakan metode sampel yang berbeda. Saran ini penting untuk dilakukan supaya keakurasian hasil penelitian dimasa depan dapat meningkat.
2. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba mencari dan menambahkan variabel yang belum digunakan didalam penelitian ini, akan tetapi yang dapat mempengaruhi *auditor switching* didalam perusahaan seperti variabel biaya audit ataupun waktu audit.